

Relevansi dan Keberlanjutan Pembelajaran Sastra Indonesia di Era Digital

Lilis Sudarsih¹⁾

²⁾Universitas Nurul Jadid

Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo,
Jawa Timur 67291

Email: lilissudarsih07@gmail.com

Abstract.

Advances in digital technology have significantly changed the educational landscape, including the teaching and learning of literature. This research explores the relevance and sustainability of learning Indonesian literature in a digital environment. It examines the dynamics, challenges and opportunities that arise from digital platforms in the context of Indonesian literature education. It explores how digital tools and resources are reshaping pedagogical approaches, curriculum development, and student engagement in the study of Indonesian literature. Using a qualitative methodology it investigates the perceptions of educators, students and stakeholders regarding the integration of digital technologies in literature learning. It examines the effectiveness of digital platforms in increasing access to Indonesian literary works, encouraging critical thinking skills, and promoting cultural appreciation and identity. It also assesses the sustainability of digital initiatives in literature education, taking into account factors such as infrastructure, digital literacy and institutional support. The findings of this study contribute to the discourse on the role of digital technology in maintaining the relevance and vibrancy of learning Indonesian literature. Ultimately, this research advocates for a balanced approach that integrates traditional pedagogical principles with innovative digital practices to enrich the learning experience and preserve appreciation for Indonesia's literary heritage.

Keywords: language, civilization, human

Abstrak.

Kemajuan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, termasuk pengajaran dan pembelajaran sastra. Penelitian ini menggali relevansi dan keberlanjutan pembelajaran sastra Indonesia dalam lingkungan digital. Penelitian ini mengkaji dinamika, tantangan, dan peluang yang muncul dari platform digital dalam konteks pendidikan sastra Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana alat dan sumber daya digital membentuk kembali pendekatan pedagogis, pengembangan kurikulum, dan keterlibatan siswa dalam studi sastra Indonesia. Dengan menggunakan metodologi kualitatif penelitian ini menyelidiki persepsi para pendidik, siswa, dan pemangku kepentingan mengenai integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sastra. Penelitian ini mengkaji efektivitas platform digital dalam meningkatkan akses terhadap karya sastra Indonesia, mendorong kemampuan berpikir kritis, dan mempromosikan apresiasi budaya dan identitas. Selain itu, penelitian ini juga menilai keberlanjutan inisiatif digital dalam pendidikan sastra, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti infrastruktur, literasi digital, dan dukungan kelembagaan. Temuan-temuan dari penelitian ini berkontribusi pada wacana tentang peran teknologi digital dalam mempertahankan relevansi dan semangat pembelajaran sastra Indonesia. Pada akhirnya, penelitian ini mengadvokasi pendekatan yang seimbang yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogis tradisional dengan praktik-praktik

digital yang inovatif untuk memperkaya pengalaman belajar dan melestarikan apresiasi terhadap warisan sastra Indonesia.

Kata kunci: Relevansi, Pembelajaran, Sastra Indonesia, Era digital

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi teknologi telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran (Dito and Pujiastuti 2021). Begitu juga dengan pembelajaran sastra Indonesia, yang merupakan bagian integral dari warisan budaya dan identitas bangsa, mengalami perubahan signifikan dalam konteks digital (Mulyadi and Herdianto 2022). Relevansi dan keberlanjutan pembelajaran sastra Indonesia di era digital menjadi tema yang mendesak untuk dieksplorasi dalam rangka memahami bagaimana literasi dan apresiasi terhadap karya sastra dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tengah arus teknologi yang terus menerus (Irawan 2023).

Pembelajaran sastra Indonesia dapat dilakukan secara online melalui berbagai platform pembelajaran, seperti e-book, audiobook, dan video pembelajaran (Maruti, Budyartati, and Purwanti 2022). Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya interaksi antara pengajar dan siswa melalui forum diskusi online, webinar, dan video conference. Namun, meskipun pembelajaran sastra Indonesia dapat dilakukan secara online, relevansi dan keberlanjutan pembelajaran sastra Indonesia di era digital tetap menjadi tema yang mendesak untuk dieksplorasi. Hal ini dikarenakan adanya tantangan dalam mempertahankan literasi dan apresiasi terhadap karya sastra di tengah arus teknologi yang terus menerus. Untuk mempertahankan dan meningkatkan literasi dan apresiasi terhadap karya sastra di era digital, diperlukan upaya kolaboratif antara pengajar, siswa, dan pemerintah. Pengajar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti penggunaan media sosial dan aplikasi pembelajaran yang interaktif (Haris 2022). Siswa juga perlu dilibatkan aktif dalam pembelajaran, dengan memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui membaca dan menulis karya sastra. Pemerintah juga dapat berperan dalam mempertahankan dan meningkatkan literasi dan apresiasi terhadap karya sastra dengan mengembangkan program-program

pembelajaran sastra Indonesia yang inovatif dan terintegrasi dengan teknologi . Selain itu, pemerintah juga dapat mempromosikan karya sastra Indonesia melalui media sosial dan platform digital lainnya. Dengan upaya kolaboratif yang terus menerus, pembelajaran sastra Indonesia dapat tetap relevan dan berkelanjutan di era digital, sehingga literasi dan apresiasi terhadap karya sastra dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Di tengah dominasi media digital, pertanyaan tentang relevansi sastra sering muncul (Taum 2022). Namun, pemahaman tentang keunikan sastra Indonesia dan kontribusinya terhadap pemahaman diri, budaya, dan kemanusiaan tidak bisa diremehkan. Dalam era di mana informasi tersedia secara instan dan pendekatan pembelajaran semakin beragam, sastra Indonesia tetap menjadi sumber pengetahuan yang tak ternilai. Melalui karya sastra, pembaca dapat memahami berbagai aspek budaya, sejarah, sosial, dan bahkan politik. Pembelajaran sastra Indonesia di era digital juga menawarkan beragam metode dan pendekatan baru (Mardiana, D., Supriyanto, R. T., & Pristiwati 2021). Dari platform daring hingga aplikasi pembelajaran khusus, teknologi memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas terhadap karya sastra. Diskusi daring, analisis teks berbasis digital, dan kolaborasi antar-pembaca dari berbagai belahan dunia menjadi lebih mudah diwujudkan.

Untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran sastra Indonesia di era digital, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah memastikan bahwa aksesibilitas terhadap karya sastra tetap terbuka bagi semua lapisan masyarakat, termasuk di daerah terpencil dan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau finansial (Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., ... & Suherman 2020). Selain itu, penting untuk terus mengembangkan kurikulum yang relevan dan inovatif, yang mengintegrasikan teknologi dengan pemahaman mendalam tentang karya sastra. Tantangan lainnya adalah menjaga nilai-nilai keaslian dan keutuhan karya sastra di tengah arus informasi yang begitu cepat dan mudah. Di era di mana plagiat dan konten ilegal mudah disebar, perlindungan terhadap hak cipta dan integritas karya sastra menjadi krusial.

Hasil dan penelitian ini berfokus pembelajaran sastra Indonesia di era digital menawarkan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan apresiasi, pemahaman, dan keterlibatan dengan warisan sastra bangsa. Namun, tantangan-tantangan yang ada tidak boleh diabaikan. Dengan pendekatan yang bijak dan kolaboratif antara para peneliti, pendidik, dan praktisi sastra, pembelajaran sastra Indonesia dapat tetap relevan dan berkelanjutan di era digital ini.

B. Metode Penelitian

Bab ini dilakukan dengan menggunakan data penelitian primer dan sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan dua teknik: (1) observasi lapangan: pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke lapangan. (2) wawancara, komunikasi, grup WhatsApp, dan diskusi kelompok terarah. Data sekunder diperoleh dari laporan, buku, jurnal, dan internet dan termasuk teori, preseden, dan standar yang digunakan di lapangan. Studi tematik digunakan untuk mendeskripsikan isu-isu dan konsep pendidikan saat ini dan masa depan yang menjadi alat analisis untuk melihat konsepsi budaya tradisional dan lokal dalam pembangunan karakter yang berkelanjutan di Indonesia. Analisis kualitatif dari data lapangan yang terkumpul terus dilakukan untuk mengidentifikasi solusi masalah yang serupa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Research Results and Discussion)

Di era digital, akses terhadap karya sastra Indonesia dapat ditingkatkan melalui platform digital seperti situs web, aplikasi, dan perpustakaan digital (Wulan 2023). Hal ini membuka peluang bagi individu dari berbagai latar belakang untuk mengakses dan mempelajari sastra Indonesia tanpa terbatas oleh batasan geografis atau fisik. Situs web dan aplikasi dapat menyediakan akses mudah dan cepat ke karya sastra Indonesia dalam berbagai format, seperti e-book, audiobook, dan video. Selain itu, platform digital juga dapat menyediakan fitur-fitur tambahan seperti terjemahan, catatan, dan diskusi online yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman membaca (Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., ... & Hamsiah 2023). Perpustakaan digital juga dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi individu yang ingin mempelajari sastra Indonesia (Fatmawati 2021). Perpustakaan digital dapat menyediakan akses ke berbagai karya sastra Indonesia yang mungkin sulit

ditemukan di perpustakaan fisik, serta memungkinkan individu untuk membaca dan mempelajari karya-karya tersebut tanpa harus datang ke perpustakaan fisik. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat membuka peluang bagi individu dari berbagai latar belakang untuk mengakses dan mempelajari sastra Indonesia, serta meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Teknologi memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara pembaca dengan karya sastra (Harefa, N. A. J., & Hayati 2021). Melalui diskusi online, forum, dan media sosial, pembaca dapat terlibat dalam pembelajaran kolaboratif dan pertukaran pendapat tentang karya sastra Indonesia. Diskusi online dan forum dapat menjadi wadah bagi pembaca untuk berbagi pemahaman, interpretasi, dan kesan mereka terhadap karya sastra. Hal ini memungkinkan terjadinya dialog yang mendalam dan memperkaya pemahaman tentang karya sastra tersebut. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi pembaca untuk berbagi rekomendasi, kutipan favorit, dan ulasan karya sastra, yang dapat memperluas jangkauan dan dampak dari interaksi pembaca dengan karya sastra. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif ini, pembaca dapat memperoleh sudut pandang yang beragam, memperdalam pemahaman mereka, dan merasakan koneksi yang lebih kuat dengan karya sastra Indonesia. Hal ini juga dapat membantu dalam mempertahankan minat dan apresiasi terhadap sastra, serta membangun komunitas pembaca yang solid dan berkelanjutan.

Media digital seperti video, audio, dan grafis dapat digunakan untuk memperkaya metode pembelajaran sastra Indonesia, yang disesuaikan dengan preferensi belajar masing-masing individu, termasuk visual, auditori, dan kinestetik (Palyanti 2023). Pembelajaran berdiferensiasi, yang fokus pada siswa, memungkinkan guru untuk mengembangkan pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan, preferensi belajar, dan minat siswa. Media digital dapat membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik, serta memperluas jangkauan pembelajaran. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sastra Indonesia dapat membantu:

Memperluas pemahaman dan pengertian mengenai karya sastra dengan menggunakan video dan audio yang menampilkan konteks, karakter, dan situasi yang lebih realistis.

Memperluas pemahaman dengan menggunakan grafis yang memperlihatkan struktur, konsep, dan pertimbangan dalam karya sastra.

Memperluas pemahaman dengan menggunakan media yang sesuai dengan preferensi belajar individu, seperti visual, auditori, dan kinestetik.

Memperluas jangkauan pembelajaran dengan menggunakan media digital yang dapat diakses secara online, seperti situs web, aplikasi, dan perpustakaan digital.

Memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan pertukaran pendapat dengan diskusi online, forum, dan media sosial.

Dengan menggunakan media digital yang sesuai dengan preferensi belajar individu, pembelajaran sastra Indonesia dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan memperluas jangkauan pembelajaran.

D. Simpulan (Conclusion)

Sastra Indonesia tetap relevan di era digital karena merupakan bagian penting dari identitas dan budaya bangsa. Teknologi telah mengubah cara kita mengakses dan berinteraksi dengan sastra, namun nilai-nilai, cerita, dan kekayaan budaya yang terkandung dalam sastra tetap berharga dan penting untuk dipelajari. Pengembangan platform digital, seperti e-book dan aplikasi interaktif, memungkinkan sastra anak dan sastra umum untuk mencapai lebih banyak pembaca. Media sosial juga membawa dimensi baru dalam pembelajaran sastra, membuatnya lebih hidup, dinamis, dan relevan. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum, diperlukan untuk memperkuat posisi sastra Indonesia di era digital. Dengan mengintegrasikan teknologi baru dan memanfaatkan potensi tersebut, sastra Indonesia dapat menjadi media untuk menyebarkan kekayaan budaya dan pengetahuan Indonesia kepada masyarakat global. Teknologi dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di era digital membawa tantangan, seperti kesenjangan akses terhadap teknologi dan sumber daya digital, risiko terkait pengelolaan konten secara daring, dan masalah privasi siswa. Namun, dengan upaya bersama dan inovasi, kita dapat memastikan bahwa sastra Indonesia tetap relevan dan bermanfaat bagi generasi muda di era digital.

Daftar Pustaka (References)

Daftar Pustaka

- Abidin, 2 Asadel Azmi 2et al. 2023. "Dampak 2Penggunaan Smartphone 2 Pada Proses Pembelajaran." EDUCATION: 2 Scientific Journal of 2 Education 1(2).
- Ariani, M., 2Zulhawati, Z., Haryani, H., 2 Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. 2B., ... & Hamsiah, A. 2023. "Penerapan 2Media Pembelajaran 2 Era Digital. PT. 2Sonpedia Publishing Indonesia."
- Baihaqi, 2 Muhamad 2 Bari. 2017. "Pendidikan 2 Dan Digitalisasi 2Di Era Milenial." Sabtu, 23/12/17.
- Dito, Samuel 2Benny, and Heni 2 Pujiastuti. 2021. "Dampak 2Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning 2 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." Jurnal Sains 2dan Edukasi Sains 4(2).
- Fahmy, Z., Pristiwati, R., & Subyantoro, S. 2024. "PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS 2 PLATFORM SASTRA 2 SIBER DI INDONESIA: SELERA INDUSTRI ATAU KEBUTUHAN SENI?" Paedagoria: Jurnal Kajian, 2 Penelitian dan Pengembangan Kependidikan 15(1): 46-56.
- Fatmawati, Endang. 2 2021. "DUKUNGAN PERPUSTAKAAN 2DALAM IMPLEMENTASI 'KAMPUS MERDEKA 2DAN MERDEKA BELAJAR.'" Jurnal Pustaka Ilmiah 6(2).
- Harefa, 2 N. A. J., & Hayati, E. 2021. . "Media 2 Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi 2Informasi." ngewardte Chemie 2 International Edition 6(11): 951-952.
- Haris, 2 H. 2022. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah 2 Sebagai Upaya Meningkatkan 2 Kecerdasan Kewarganegaraan Peserta 2Didik Di SMA. Phinisi Integration Review." 5(1): 271–82.
- Indra 2Kartika Sari. 2021. "Blended 2Learning Sebagai 2 Alternatif Model 2Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi 2Di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 5(4).
- Irawan, 2Chanda Maulana. 2023. "Kurikulum 2 Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sebagai Solusi Menjawab Tantangan Sosial Dan Keterampilan 2 Abad-21." Prosiding Seminar Nasional 2 Pendidikan Non Formal 1(2021).
- Karyawan, 2 B. 2023. "Minimalisir 2 Kehilangan Generasi 2 Sastra Melalui Sastra Digital Dan Alih Wahana Karya Pada Generasi 2Alfa." Jurnal Lingkar Pendidikan, 2(2): 67–74.
- Mardiana, D., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. 2021. "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa: History Teacher's Perception Of The Existence Of The Balanga Museum Related To History Learning In Sma

- Negeri 4 Palangka Raya.” tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6(2): 1–18.
- Maruti, Endang Sri, Sri Budyartati, and Yuniarti Galuh Purwanti. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Proses E-Learning Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar.” Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2 2(2).
- Mulyadi, Mulyadi, and Ferry Herdianto. 2022. “UPAYA PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA BENGKULU TENGAH.” Gorga : Jurnal Seni Rupa 11(2).
- Munir, M, A Syar’i, and M Muslimah. 2021. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital.” PINCIS : Palangkaraya Internasional and National Conference on Islamic Studies 1.
- Palyanti, M. 2023. “Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2): 1014–26.
- Purwanto, Petrus, and Tengsoe Tjahjono. 2021. “Pendidikan Bahasa Dan Sastra Sebagai Pengarakteran.” *KAIROS: Jurnal Ilmiah* 1(2).
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa. 2021. “POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING.” *Akademika* 10(02).
- Rif’ah, Naila. 2022. “IMPLEMENTASI 2 PROGRAM LITERASI DALAM 2 MENINGKATKAN MINAT BACA, KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, DAN 2PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA 2 KELAS 3 SDN DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN SKRIPSI.” skripsi.
- Rusli Ilham Fadli, Alfian Setya Nugraha, 2 Resdianto Permata Raharjo, and Agus Sulton. 2020. “MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF GURU SMA ABDUL HADI DENGAN STRATEGI LITERASI.” *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1).
- Simatupang, Yusrawati JR, Mohd. Harun, and Ramli. 2021. “Kontribusi Sastra Anak Bagi Perkembangan Nilai Personal Anak Dalam Buku Cerita Anak Indonesia.” *Jurnal Master Bahasa* 9(2).
- Taum, Yoseph Yapi. 2022. “SINERGI BUDAYA DAN TEKNOLOGI DALAM SASTRA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA DI DALAM PENGAJARAN.” SEMINAR NASIONAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS TIMOR.
- Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., ... & Suherman, S. 2020. “Blended Learning Suatu Panduan.”
- Winaryati, E. 2021. “E-Book Model-Model Evaluasi, Aplikasi Dan Kombinasinya.”
- Wulan, 2 Rayung. 2023. “Implementasi 2Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2New Media Digital Sebagai Konsep Model 2Pembelajaran Siswa Di SMPN 101 Jakarta.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7(3).

Yoni, 2Efri. 2020. "PENTINGNYA MINAT BACA 2 DALAM MENDORONG 2
KEMAJUAN DUNIA PENDIDIKAN." Inovasi Pendidikan 7(1).